

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dan berharga bagi umat manusia. Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023, kesehatan merupakan hak asasi manusia yang merupakan unsur kesejahteraan warga Negara Indonesia dan Negara menjamin hak setiap warga Negara untuk mewujudkan kehidupan yang baik, sehat serta sejahtera lahir dan batin demi terwujudnya cita-cita luhur bangsa Indonesia seperti yang telah tertuang dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu semua pihak, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah bahkan masyarakat harus berpartisipasi dalam memelihara dan menjaga kesehatan masyarakat. Salah satu cara untuk mewujudkan dan mendukung kesehatan masyarakat adalah dengan terciptanya fasilitas pelayanan kesehatan yang baik dengan tenaga pendukung dan sarana-prasarana yang memadai. Salah satu parameter tercapainya kesejahteraan kesehatan adalah tersedianya obat-obatan di masyarakat.

Industri farmasi memiliki peran penting dalam mendukung upaya kesehatan masyarakat, yang hanya dapat terwujud melalui kegiatan yang terpadu dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari sistem kesehatan, industri farmasi bertanggung jawab dalam penyaluran obat, bahan obat, serta fitofarmaka, sekaligus berkontribusi dalam pendidikan, pelatihan, serta penelitian dan pengembangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2018, industri farmasi merupakan entitas berbadan hukum yang memperoleh izin untuk menjalankan kegiatan produksi maupun memanfaatkan sumber daya produksi. Untuk mendapatkan izin tersebut, industri farmasi wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, salah satunya adalah kepatuhan terhadap standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 07 Tahun 2024.

Pelaksanaan CPOB menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam aktivitas manufaktur farmasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun, Apoteker memegang peranan krusial dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi tersebut. Sebagai personil kunci dalam industri farmasi, Apoteker berperan dalam menjaga dan mengembangkan sistem manajemen mutu, yang tidak hanya berkontribusi terhadap keberlanjutan operasional perusahaan tetapi juga berdampak langsung pada kesehatan masyarakat.

Pekerjaan kefarmasian di industri farmasi harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa calon apoteker untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum terjun ke dunia kerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA).

Program PKPA yang diselenggarakan oleh Program Studi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya di PT. Beta Pharmacon berlangsung dari 3 february hingga 28 maret 2025 dan bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman langsung di lingkungan industri farmasi. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka peroleh selama perkuliahan dalam situasi kerja nyata.

1.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Industri Farmasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa profesi Apoteker mengenai peran, tugas, fungsi, dan tanggung jawab Apoteker pada Industri Farmasi.
2. Membekali mahasiswa profesi Apoteker dengan wawasan, ilmu pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan pengalaman untuk melakukan pekerjaan di bidang Industri Farmasi.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa profesi Apoteker untuk mempelajari strategi dan kegiatan kefarmasian dalam rangka pengembangan praktis kefarmasian.
4. Mempersiapkan mahasiswa profesi Apoteker untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian yang kompeten.
5. Memberikan gambaran nyata mengenai kegiatan dan permasalahan yang dapat muncul dalam Industri Farmasi.

1.3 Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Industri Farmasi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab Apoteker pada Industri Farmasi.
2. Mendapatkan wawasan, ilmu pengetahuan, serta pengalaman mengenai praktik kefarmasian di Industri Farmasi.
3. Meningkatkan rasa percaya diri sebagai calon Apoteker agar menjadi Apoteker yang kompeten.